

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* terhadap *dividend payout ratio* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis uji t, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut:
 - a. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,816 > 2,021$) dan signifikan sebesar 0,000. Jumlah aset lancar perusahaan barang konsumsi lebih besar dari pada liabilitas lancar. Sehingga perusahaan barang konsumsi khususnya perusahaan sampel tahun 2010-2013 merupakan perusahaan yang likuid sehingga mampu memenuhi kewajiban lancarnya, salah satunya yaitu dividen.
 - b. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,257 > 2,021$) dan signifikan sebesar 0,000. Perusahaan sampel sebagian besar memiliki total ekuitas lebih besar dari pada utang yang dimiliki. Sehingga besarnya dividen yang dibagikan tidak menurun karena kenaikan *debt to equity ratio*. Oleh karena itu *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio* pada penelitian ini.
 - c. *Return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,865 > 2,021$) dan signifikan sebesar 0,000. Perusahaan barang konsumsi memiliki profitabilitas yang baik dengan laba yang cenderung stabil sehingga dividen yang dibayarkan juga stabil pada periode 2010-2013.
2. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* secara bersama-sama berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $23,694 > 2,86$ dan $Sig\ F \leq \alpha$ (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan barang konsumsi memiliki *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* yang baik secara keseluruhan.

3. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* mampu menjelaskan dan dapat mempengaruhi *dividend payout ratio* sebesar 63,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yaitu sebesar 36,4%. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap *dividend payout ratio* dengan koefisien regresi sebesar 0,696.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian, berikut ini beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* serta menambahkan variabel yang lain sebagai faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* karena ketiga variabel ini memiliki pengaruh yang cukup besar yaitu 63,6%.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio* baik secara parsial maupun simultan.
3. Memperluas objek penelitian mungkin akan menghasilkan hasil dan kesimpulan yang berbeda karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagi pihak investor, penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa perusahaan barang konsumsi memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan *market measure* yang baik.
5. Bagi pihak investor perlu memperhatikan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang apabila mengharapkan pembayaran dividen.